

ABSTRAK

Penelitian ini melakukan analisa teknik akuntansi forensik terhadap keberhasilan pemberantasan korupsi di Indonesia. Indikator pada teknik akuntansi forensik adalah pencegahan kecurangan, pencegahan penyuapan dan pencegahan penggelapan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pencegahan kecurangan, pengaruh pencegahan penyuapan, dan pengaruh pencegahan penggelapan terhadap keberhasilan pemberantasan korupsi di Indonesia.

Metode penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain eksperimen faktorial 2x2x2. Objek penelitian ini adalah praktisi ekonomi program studi akuntansi dengan minimal pendidikan Strata 1 sebanyak 64 partisipan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel titik jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2014). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik ANOVA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencegahan kecurangan berpengaruh terhadap keberhasilan pemberantasan korupsi; pencegahan penyuapan berpengaruh terhadap keberhasilan pemberantasan korupsi; pencegahan penggelapan berpengaruh terhadap keberhasilan pemberantasan korupsi; serta pencegahan kecurangan, pencegahan penyuapan dan pencegahan penggelapan secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan pemberantasan korupsi.

Kata kunci : akuntansi forensik, keberhasilan pemberantasan korupsi, pencegahan kecurangan, pencegahan penyuapan, pencegahan penggelapan

ABSTRACT

This research analyzes forensic accounting techniques to successful eradication of corruption in Indonesia. Indicators of forensic accounting techniques are fraud prevention, bribery prevention and embezzlement prevention. This research aims to know the influence of fraud prevention, bribery prevention and embezzlement prevention to successful eradication of corruption in Indonesia.

This research used quasi-experiment method with 2x2x2 factorial experiment design. The object for this research is economics practitioner who bachelor of accounting or more with 64 participans. The sampling techniques is saturation point sample where all members of the populations are used as samples. This is often done where the number of populations is relatively small, or research want to make generalitazions with very small errors (Sugiyono, 2014). Data analysis techniques in this research used the ANOVA statistical test.

The results of this research shows that fraud prevention influence successful eradication of corruption; bribery prevention influence successful eradication of corruption; embezzlement prevention influence successful eradication of corruption and; fraud prevention, bribery prevention and embezzlement prevention simultanneously influence successful eradication of corruption.

Keywords : forensic accounting, successful eradication of corruption, fraud prevention, bribery prevention, embezzlement prevention